

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penambahan berbagai dosis sari buah tomat pada pengencer sitrat kuning telur memberikan pengaruh sangat berbeda nyata ($P < 0,01$) terhadap motilitas, viabilitas dan MPU spermatozoa sapi Pesisir, tetapi berpengaruh tidak nyata ($P > 0,05$) pada abnormalitas spermatozoa sapi Pesisir.
2. Penambahan ekstrak sari buah tomat 10% dalam pengencer sitrat kuning telur yang diekuilibrasi selama 4 jam memberikan hasil yang lebih baik dikarenakan pemakaian sari buah tomat lebih sedikit, dengan nilai motilitas yaitu 70,00%; persentase hidup yaitu 76,20%; MPU yaitu 78,03%; dan abnormalitas yaitu 6,22%

5.2. Saran

Untuk pengenceran semen sapi Pesisir dapat ditambahkan ekstrak sari buah tomat 10% terhadap pengencer sitrat kuning telur. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pemberian ekstrak sari buah tomat terhadap pengencer sitrat kuning telur sampai tahap pembekuan.